

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia yang akan memberikan perubahan menjadi manusia yang lebih baik. Menurut Ahmadi (2016:35) pendidikan merupakan proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan yang ada dalam komponen perilaku. Pendidikan juga dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik, pengalaman belajar dalam proses pendidikan dapat diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Dalam belajar akan terjadi proses interaksi antar individu, dimana manusia sebagai makhluk hidup akan menampilkan tingkah laku tertentu dan akan terjadi peristiwa mempengaruhi antar individu yang satu dengan yang lain. Dari peristiwa saling mempengaruhi tersebut maka akan timbul perilaku sosial tertentu dalam proses interaksi yang terjadi. Perilaku sosial individu akan muncul ketika berinteraksi dengan orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting bagi perubahan manusia, baik itu dari segi akademik maupun perilaku sosial manusia.

Perilaku sosial merupakan aktivitas dalam hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua maupun saudara-saudaranya. Di dalam hubungan dengan orang lain, terjadi peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna

dalam kehidupannya, yang mampu berkembang menjadi manusia sebagaimana adanya (Susanto, 2015:155). Sedangkan menurut Sarlito (2015) perilaku sosial adalah perilaku yang tumbuh dari orang-orang yang pada masa kecilnya mendapatkan cukup kepuasan akan kebutuhan. Siswa tidak mempunyai masalah dalam hubungan antar pribadi mereka bersama orang lain pada situasi dan kondisinya. Siswa bisa sangat berpartisipasi, tetapi bisa juga tidak ikut-ikutan, dan siswa bisa melibatkan diri pada orang lain, bisa juga tidak, secara tidak disadari dia merasa dirinya berharga dan bahwa orang lain pun mengerti akan hal itu tanpa dia menonjol-menonjolkan diri. Dengan sendirinya orang lain akan melibatkan dia dalam aktifitas-aktifitas mereka. Perilaku sosial siswa berprestasi sangat beragam, bisa kita lihat dari sikap dan tingkah laku saat berinteraksi dengan teman di sekolah maupun dari segi perilaku saat siswa tersebut belajar. Tergantung dari sudut pandang setiap orang yang mengamati perilaku sosial siswa tersebut. Dalam perilaku sosial terdapat suatu interaksi sosial antar individu. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antar individu dengan kelompok manusia (Soekanto, 2013:55).

Pada kenyataannya di lingkungan sekolah masih terdapat siswa yang berprestasi namun interaksi sosial dengan temannya cenderung pasif. Hal ini tentunya akan merugikan dirinya sendiri, siswa tersebut akan kehilangan kesempatan berinteraksi serta belajar bersama dengan teman dan lebih memilih belajar sendiri. Siswa tersebut bahkan sombong terhadap teman karena merasa

dirinya mampu dan bisa untuk belajar sendiri tanpa meminta bantuan dari temannya. Perilaku pasif dan sombong tersebut dapat merugikan diri sendiri yang akibatnya akan dijauhi oleh temannya.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan bapak Imam selaku Kepala Sekolah UPTD SD Negeri Pejagan 2, pada tanggal 9 Januari 2018 diperoleh hasil bahwa di UPTD SD Negara Pejagan 2 Bangkalan cukup banyak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Siswa yang berprestasi di sekolah tidak hanya mendapatkan bimbingan saat belajar di sekolah tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari orang tua, siswa berprestasi tersebut tidak hanya berprestasi saat ada perlombaan yang diikuti namun juga prestasi belajar di dalam kelas yang cukup baik dan mendapatkan peringkat kelas. Sebagai contoh siswa kelas 2 yang bernama DW banyak mengikuti lomba seperti lomba bercerita juara 1 se-Kabupaten Bangkalan, lomba mewarnai juara 1 se-Madura, olimpiade IPA dan Bahasa Inggris meraih 10 besar. “DW” tidak hanya berprestasi saat mengikuti perlombaan namun juga mendapatkan peringkat kelas dari kelas 1 hingga kelas 2.

Kenyataannya di lingkungan sekolah tidak semua siswa yang berprestasi juga memiliki perilaku sosial yang baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu siswa yang berprestasi di UPTD SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan yaitu “DW” diperoleh bahwa siswa tersebut memiliki perilaku sosial yang kurang baik, karena dalam proses pembelajaran terdapat teman yang tidak memiliki pensil namu siswa “DW” tersebut tidak

memperdulikannya. Meskipun berprestasi di sekolah namun siswa tersebut masih membutuhkan dukungan dan bimbingan dari keluarga khususnya dari guru di sekolah agar berperilaku baik terhadap teman. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor dari perubahan perilaku siswa.

Di sekolah siswa tidak belajar tentang pelajaran akademik saja namun dapat belajar tentang sikap, nilai dan norma yang baik. Siswa tersebut dapat mencontoh perilaku yang baik jika dia terbiasa bergaul dengan orang yang memiliki perilaku yang baik di lingkungan sekolah. Siswa juga dapat terpengaruh jika sering bergaul dengan anak-anak yang memiliki perilaku kurang baik kepada orang lain. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang efektif untuk membentuk perkembangan sikap dan perilaku sosial siswa sejak usia sekolah dasar, baik buruknya perilaku sosial siswa dapat dilihat dari bagaimana interaksi sosial siswa tersebut dengan teman di sekolah. Di sekolah siswa bisa berinteraksi dengan teman dan guru yang memiliki beragam karakter, latar belakang dan budaya yang berbeda. Di sekolah siswa lebih sering bertemu dan bertatap muka dengan guru yang berbeda-beda dengan mata pelajaran yang berbeda pula di kelas.

Berdasarkan pra penelitian, maka peneliti ingin mengadakan penelitian mengenai perilaku sosial siswa dengan judul “Analisis Perilaku Sosial Siswa Berprestasi di UPTD SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di UPTD SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan perilaku sosial siswa berprestasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana perilaku sosial siswa berprestasi di SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan?”

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan perilaku sosial siswa berprestasi di UPTD SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu. Beberapa manfaat di tunjukkan untuk:

a. Bagi Guru

Kegunaan yang dapat diperoleh oleh guru yaitu dapat mengetahui perilaku sosial siswa berprestasi yang ada di dalam kelas dan dapat memberikan arahan dan bimbingan agar siswa berperilaku baik demi mewujudkan prestasi belajar anak, sehingga anak tidak cepat merasa puas dengan prestasi yang didapat.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat merubah sikap dan perilaku menjadi lebih baik meskipun berprestasi di sekolah. Sehingga siswa akan memiliki hubungan yang baik dengan teman dan guru.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti mengenai perilaku sosial siswa yang terjadi dalam proses pembelajaran di sekolah.

d. Bagi sekolah

Skripsi ini dapat membantu sekolah dalam membedakan perilaku-perilaku sosial siswa berprestasi untuk dapat merubah perilaku sosial menjadi lebih baik, sehingga memudahkan sekolah memfasilitasi siswa dalam berprestasi.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya pada perilaku sosial siswa berprestasi saja dan penelitian ini dilakukan hanya dalam lingkungan sekolah siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah mengenai judul “ Analisis Perilaku Sosial Siswa Berprestasi di SD Negeri Pejagan 2 Bangkalan” adalah sebagai berikut :

1. perilaku sosial

Perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang

lain, kegiatan yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial yang dapat diterima oleh orang lain, serta upaya mengembangkan sosial yang layak diterima oleh orang lain.

2. Siswa berprestasi

Siswa berprestasi adalah seseorang yang berhasil mencapai suatu prestasi hasil yang diperoleh dalam bidang akademik maupun non-akademik dari suatu kegiatan yang di kerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.